BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pengembangan sumber daya manusia yang bertujuan untuk memperoleh keterampilan sosial dan pengembangan individu secara optimal, menjamin kuatnya hubungan individu dengan masyarakat terhadap lingkungan budaya sekitarnya. Pendidikan merupakan suatu proses "humanisasi manusia" dan manusia diharapkan dapat memahami dirinya sendiri, orang lain, lingkungan alam dan budayanya atas dasar itu pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan yang ada di sekitarnya, karena merupakan hasil dari tujuan pendidikan yaitu mempertajam emosi, niat, dan usaha pencapaian tujuan pendidik ini ialah menghadirkan suatu tantangan dari waktu dan perubahan budaya.

Pendidikan juga tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Islam dalam ajarannya juga menerangkan betapa pendidikan merupakan hal yang sangat penting, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah. Al- Mujadalah Ayat 11:

...يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ...

Dari ayat tersebut sangatlah jelas bahwa pendidikan sangat penting, oleh karena itu bidang pendidikan harus mendapat perhatian, penanganan dan prioritas yang baik dari pemerintah, masyarakat maupun para pengelola pendidikan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut diperlukan penyelenggaraan pendidikan yang mampu mengelola pendidikan baik secara kualitas maupun kuantitas. Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut. Keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut bergantung pada bagaimana proses belajar dan pembelajaran disekolah.

Minat adalah perasaan suka atau tertarik akan suatu hal atau pun kegiatan tertentu tanpa memberitahukan apa pun itu oleh siapa pun. Minat sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran, ketika minat belajar peserta didik tinggi maka mereka memperhatikan mata pelajaran yang di pelajari, sebaliknya jika minat peserta didik rendah maka peserta didik tidak akan memperhatikan penjelasan guru pada materi pembelajaran dan proses pembelajaran di kelas. Minat mempunyai pengaruh penting terhadap proses belajar, jika pendidik menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, efektif, dan efisien. Jika peserta didik tidak menunjukkan minat belajar, maka pada akhir pembelajaran peserta didik tidak

akan dapat memahami dan memperoleh pengetahuan darinya presentasi oleh para pendidik.

Minat bisa diungkapkan melalui suatu pernyataan yang dapat menunjukkan bahwa peserta didik itu lebih menyukai dibandingkan lainnya, hal ini terlihat pada pendekatan peserta didik dalam belajar, peserta didik yang tertarik pada suatu topik tertentu cenderung lebih memperhatikan ketika guru menjelaskan materi dikelas. Misalnya minat peserta didik terhadap pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di MIN 4 Banjar, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran masih menghadapi beberapa kendala, terutama yang berkaitan dengan minat belajar peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran, masih terdapat peserta didik yang belum menunjukkan keterlibatan secara aktif. Hal tersebut terlihat dari kurangnya perhatian peserta didik terhadap penjelasan guru, rendahnya antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, serta kecenderungan peserta didik pasif ketika diberikan kesempatan berdiskusi, bertanya, maupun mengemukakan pendapat. Kondisi ini menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik masih perlu ditingkatkan melalui penerapan strategi pembelajaran yang lebih melibatkan peserta didik secara aktif.

Pada mata pelajaran Matematika, permasalahan tersebut terlihat lebih nyata. Berdasarkan informasi dari guru, masih terdapat peserta didik yang kurang menunjukkan minat dalam mengikuti pembelajaran Matematika. Hal ini ditandai dengan kurangnya perhatian peserta didik saat guru menjelaskan materi,

rendahnya partisipasi dalam kegiatan tanya jawab, serta kecenderungan peserta didik untuk pasif ketika diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat atau menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Selain itu, sebagian peserta didik menganggap Matematika sebagai mata pelajaran yang sulit sehingga mereka kurang termotivasi untuk mempelajarinya.

Penggunaan metode pembelajaran yang masih didominasi oleh ceramah, tanya jawab, dan diskusi biasa juga belum sepenuhnya mampu menarik perhatian seluruh peserta didik. Akibatnya, peserta didik mudah kehilangan fokus dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya minat belajar peserta didik yang pada akhirnya dapat memengaruhi pemahaman mereka terhadap konsep-konsep Matematika yang dipelajari.[1]

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif, mendorong mereka untuk berpikir, berdiskusi, dan bekerja sama dalam memahami materi pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi *The Power of Two*. Strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir secara individu kemudian berdiskusi secara berpasangan sehingga dapat meningkatkan keterlibatan, kepercayaan diri, serta minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, penerapan strategi ini diharapkan

[1] Anjar Mukti Wibowo Wiwik Lailatur Rodliyah, "Peningkatan Minat Belajar Ips Sejarah Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran The power of two Pada Siswa Kelas VII B MTS Negeri Kembangsawit", (2012), hal.86.

mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan menyenangkan.

Strategi *The Power of Two* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kegiatan bersama dan memfasilitasi perwujudan manfaat dari sinergi, proses penggunaan strategi *The Power of Two* lebih dalam mengedepankan pembelajaran yang berkolaboratif dan didasarkan pada prinsip bahwa dalam berpikir bersama itu penting untuk dua orang. Strategi *power of two* kegiatan dalam peningkatan minat pembelajaran, lebih menonjolkan dari segi manfaat sinergi, atau bagaimana dua kepala lebih dari satu, strategi yang digunakan dalam penelitian ini merangsang belajar peserta didik.[2]

Strategi *The Power of Two* bisa membuat pembelajaran yang menarik untuk dapat memberikan suasana belajar yang bersemangat dalam belajar, bertanya, dan menjawab pertanyaan tentang segala hal, untuk merasa nyaman dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi dirinya secara individu maupun kelompok dan menarik kesimpulan bersama dari hasil belajarnya.[3]

Adapun beberapa kelebihan dalam menggunakan strategi *The Power of Two* yaitu: a) meningkatkan minat belajar peserta didik dalam bekerja sama, peserta didik berkolaborasi, berinteraksi secara lebih intensif. b) mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan merangsang peserta didik untuk berpikir hal yang dipelajari. c) Pembelajaran lebih menyenangkan dan dinamis dapat

[2] Hanifli, "Penerapan Strategi The power of two Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas X Sman 9 Pekanbaru", (2017), hal.11-12.

[3] Novita Rahma Wati,"Penerapan Model The power of two Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4 B Sd Negeri 2 Rukti Harjo", (2016), hal.20-21.

meningkatkan minat dan motivasi peserta didik, serta memungkinkan guru untuk lebih mudah memantau juga memberikan umpan balik secara tepat waktu, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan informatif. d) mengembangkan suatu kemampuan peserta didik dalam menggunakan ide dari pemikiran sendiri maupun orang yang lain.[4]

Berdasarkan dari hasil penelitian Tri Yuliansyah Bintaro 2018 dengan judul "penerapan pembelajaran *The Power of Two* untuk meningkatkan minat pada mata pelajaran matematika", hasil menunjukkan adanya peningkatan minat belajar peserta didik dari rata- rata pada siklus I memperoleh 2,50 dengan kriteria bisa dibilang cukup dan meningkat rata- rata pada siklus II itu memperoleh rata-rata 3,08 dengan ketentuan kriteria baik. Dari siklus I jumlah peserta didik ada 13 orang yang tuntas dalam pencapaian KKM Cuma 61,5% dari jumlah nilai biasanya. Sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 5 orang dengan persentase 38,5%. Persentase ketuntasan pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian. Maka dilakukan dengan siklus II dengan hasil jumlah peserta didik 11 orang yang tuntas dengan persentase 84,6% . sedangkan yang belum tuntas sebanyak 2 orang dengan hasil persentase 15,4%, dapat diartikan bahwa adanya penerapan strategi *The Power of Two* itu dapat meningkatkan suatu minat belajar peserta didik.

Sementara itu menurut penelitian yang dilakukan oleh Galuh Wikantri pada tahun 2017 yang berjudul Penerapan Metode *The Power of Two* untuk

[4] Dipta Astri Pratiwi, "Penerapan Strategi The power of two Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dikelas 4 MIN 11 Bandar Lampung", (2020), hal.11.

Peningkatan Aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran PKN Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 2 Astomulyo. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan rata- rata persentase proses pembelajaran pada siklus I sebesar 77,2% dan pada siklus II sebesar 80,33% dalam meningkatkan proses pembelajaran PKN meningkat sebesar 3,13% untuk *The Power of Two* meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan persentase siswa tuntas belajar pada siklus I sebesar 66% dan siklus II sebesar 88,89 atau meningkat sebesar 22,89. persamaan yang sama dalam penelitian ini dengan yang dilakukan oleh penulis adalah *The Power of Two* dan meningkatkan, sedangkan yang membedakan dari segi peningkatan Aktivitas hasil penelitian dan siklusnya.

Berdasarkan dari latar belakang yang diuraikan maka, penulis memutuskan untuk mengambil judul penelitian "Pengaruh Strategi *The Power of Two* Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Dikelas 4 MIN 4 Banjar" untuk dapat melihat strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk di terapkan pada pembelajaran matematika dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dikelas 4 MI. Diharapkan dengan adanya penelitian ini semoga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan bisa menjadi rujukan bagi pendidik untuk memutuskan strategi yang lebih efektif untuk diterapkan dikelas dalam pembelajaran matematika.[5]

B. Definisi Operasional

[5] Rofiiqoh, H., Susiani, T. S., & Hidayah, R. (2020). Hubungan Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Se Kecamatan Kutoarjo Tahun Ajaran 2019/2020. Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 8(3), 210–218.

Untuk menghindari perbedaan penafsiran, maka istilah-istilah dalam penelitian ini:

1. Strategi *The Power of Two* adalah strategi dalam pembelajaran kolaboratif yang melibatkan dua peserta didik untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam pembelajaran . penelitian ini, strategi *The Power of Two* yang meliputi:
   a. Peserta didik menjawab soal secara mandiri.
   b. Peserta didik berdiskusi secara berpasangan.
   c. Peserta didik menyepakati jawaban dari hasil diskusi.
   d. Hasil diskusi dibahas secara bersama dalam kelas.
2. Minat Belajar

   Minat belajar adalah kecenderungan peserta didik untuk merasa tertarik dan terlibat aktif dalam pembelajaran matematika. Minat belajar dalam penelitian ini:
   a. Perhatian terhadap pelajaran.
   b. Perasaan senang dalam belajar.
   c. Keterlibatan dalam pembelajaran.
   d. Keterkaitan mengikuti suatu pelajaran.
3. Mata Pelajaran Matematika

   Mata pelajaran matematika dalam penelitian ini adalah pembelajaran matematika kelas 4 MIN 4 Banjar dengan materi Pengukuran Luas dengan Satuan Baku sesuai kurikulum yang berlaku.
4. Peserta Didik Kelas 4 MIN 4 Banjar

Peserta didik kelas 4 MIN 4 Banjar adalah seluruh siswa kelas 4 yang akan menjadi subjek penelitian dan terlibat dalam penerapan strategi *The Power of Two.*

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan strategi *The Power of Two* dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa di kelas 4 MIN 4 Banjar?
2. Bagaimana minat belajar matematika siswa sebelum dan setelah penerapan strategi *The Power of Two* pada kelas 4 MIN 4 Banjar dalam pembelajaran Matematika?
3. Apakah penerapan strategi *The Power of Two* berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa pada kelas 4 di MIN 4 Banjar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis proses penerapan strategi *The Power of Two* dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa di kelas 4 MIN 4 Banjar.
2. Menganalisis minat belajar matematika siswa terhadap penerapan strategi *The Power of Two* pada kelas 4 MIN 4 Banjar dalam pembelajaran Matematika.
3. Menguji penerapan strategi *The Power of Two* terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas 4 di MIN 4 Banjar.

E. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah terebut, maka rumusan masalah serta tujuan penelitian yang signifikan dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Akademis

   Memperkaya literatur pendidikan tentang strategi pembelajaran interaktif dan kolaboratif manfaat teoritis yang signifikan, dengan menguji efektivitas strategi ini, penelitian ini dapat memvalidasi pendekatan yang menekankan kolaborasi dan dialog antar peserta didik, menjadi landasan pengembangan kurikulum dan inovasi dalam pembelajaran matematika. Menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif bagi peserta didik di madrasah ibtidaiyah.

2. Secara Praktis

   Hasil penelitian ini dapat memberi kegunaan untuk:

   a. Bagi Peneliti Sendiri

      Peneliti ini mendapatkan pengalaman langsung kepada peneliti tentang cara melakukan penelitian yang baik dan benar, penelitian ini juga dapat menambah wawasan yang baru bagi peneliti.

   b. Bagi Guru Matematika

      Memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai pernyataan dapat membantu guru matematika dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, guru dapat memilih strategi pembelajaran *The Power of Two* berdasarkan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing strategi. Meningkatkan

efektivitas pengajaran yang lebih tinggi dengan penerapan strategi *The Power of Two* guru menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan membantu peserta didik agar lebih memahami materi. Dalam mengelola kelas menggunakan strategi *The Power of Two* memungkinkan guru untuk memantau dan mendukung peserta didik secara efektif saat bekerja sama secara berpasangan, menjadikan pengelolaan kelas lebih mudah.

c. Bagi Peserta didik

Meningkatkan minat belajar hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *The Power of Two* dapat menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan dinamis, sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik dan menyukai pembelajaran matematika. Meningkatkan pemahaman konseptual melalui diskusi berpasangan dan kolaborasi peserta didik dapat saling membantu menjelaskan konsep mata pelajaran matematika, sehingga meningkatkan pemahaman yang mendalam dalam proses pembelajaran. Meningkatkan kepercayaan diri dengan bekerja sama berpasangan. Peserta didik yang kurang percaya diri dalam menyelesaikan suatu tugas matematika akan merasa lebih terdukung dan termotivasi, sehingga rasa percaya diri dalam belajar pun akan semakin meningkat

d. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu pembelajaran dengan menerapkan strategi *The Power of Two* yang dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik dan reputasi pendidikan sekolah, mengembangkan program pembelajaran

yang inovatif dan efektif serta masuknya kurikulum merdeka yang bermanfaat tidak hanya untuk pelajaran matematika tetapi mata pelajaran yang lain, dalam meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan strategi dan profesional guru dalam mengelola kelas serta penerapan strategi yang lebih efektif.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang di anggap penulis relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Yunita Rahmadanis Pada tahun 2020 yang berjudul Pengaruh penggunaan Strategi *The Power of Two* pembelajaran *The Power of Two* terhadap minat belajar siswa pada muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tema 6 panas dan perpindahan Kelas V Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan strategi *The Power of Two* pada siswa kelas V SDN 130 Pekanbaru, persentase minat belajar siswa pada kelas eksperimen meningkat sebesar 82,93% dibandingkan dengan pembelajaran pada kelas eksperimen hasil penelitian yang menunjukkan hal itu dikelas kontrol hanya dapat mencapai 73,67%. Berdasarkan analisis uji t hasil minat belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai hitung tabel pada taraf signifikan 5% (1,671) dan (2,390) yaitu 1,6712 dapat di artikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi *The Power of Two* dan peralihan ke kelas V SDN 130 Pekanbaru terhadap minat belajar siswa pada silabus IPS saat ini. Persamaan yang sama dilakukan

penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pengaruh strategi *The Power of Two* dalam minat belajar siswa, dan sedangkan yang membedakan ialah kelas eksperimennya.[6]

2. Penelitian yang telah di lakukan oleh Badru Sohim pada tahun 2024 yang berjudul Pengaruh Metode *The Power of Two* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Itqon Jalancagak. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan hubungan antara hukum kuadrat dengan hasil belajar siswa uji normalitas hasil *pre-test* dan *post-test* diperoleh nilai yang signifikan 0,907 > 0,05 dari nilai signifikan 0,907 > 0,05 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

   Selanjutnya, berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh nilai signifikan antara *The Power of Two* dengan hasil belajar siswa sebesar 0.008 < pada angka 0,05 data tersebut menunjukkan adanya hubungan antara metode *The Power of Two* dengan hasil belajar siswa. Persamaan yang sama dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah pengaruh metode *The Power of Two* di penelitian ini menggunakan strateginya.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Galuh Wikantri pada tahun 2017 yang berjudul Penerapan Metode *The Power of Two* untuk Peningkatan Aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran PKN Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 2 Astomulyo. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa hasil

[6] Yunita Rahmadanis, "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran The power of two Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Tema 6 Panas Dan Perpindahan Kelas V Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru", (2020), hal.84.

penelitian menunjukkan rata- rata persentase proses pembelajaran pada siklus I sebesar 77,2% dan pada siklus II sebesar 80,33% dalam meningkatkan proses pembelajaran PKN meningkat sebesar 3,13% untuk *The Power of Two* meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan persentase siswa tuntas belajar pada siklus I sebesar 66% dan siklus II sebesar 88,89 atau meningkat sebesar 22,89. persamaan yang sama dalam penelitian ini dengan yang dilakukan oleh penulis adalah *The Power of Two* dan meningkatkan.

G. Hipotesis Penelitian

1. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Hal ini berarti bahwa strategi *The Power of Two* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mata pelajaran matematika siswa kelas 4 MIN 4 Banjar.
2. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini berarti bahwa strategi *The Power of Two* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mata pelajaran matematika siswa kelas 4 MIN 4 Banjar.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai isi dan alur pembahasan dalam penelitian. Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, memuat kajian teoritik yang berkaitan dengan pembelajaran, strategi pembelajaran, strategi *the power of two*, dan minat belajar.

Bab III Metodologi Penelitian, menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik validitas penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi penyajian data hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan kajian teori.

Bab V Penutup, memuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang berkaitan dengan hasil penelitian dan pengembangan penelitian selanjutnya.